

Edu-Dharma

Volume 1 (1) 35 – 45 Juli 2022

Doi: 10.25273/Edu-Dharma.v1i1.13461

Artikel ini dipublikasikan secara terbuka pada: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/EduDharma>

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD Negeri 2 Gandong, Tulungagung

Dwi Nila Andriani^{1*}, Fitria Ramdhani², Mimatul Risma Septiani³, Ririn Fitriani⁴, Muchammad Gohan Dwi Handiyani⁵

¹Universitas PGRI Madiun

^{2,3,4}Universitas Bhinneka PGRI

⁵Universitas Negeri Surabaya

*Korespondensi: dwinila@unipma.ac.id

Abstrak: Kampus Mengajar merupakan bagian dari Program Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui kegiatan dan keterlibatan selama satu semester. Dalam program ini, siswa diinstruksikan untuk membantu guru dan kepala sekolah pada tingkat SD dan SMP melakukan pembelajaran, terutama untuk meningkatkan literasi, komputasi, dan adaptasi teknologi. Mahasiswa yang lolos seleksi dalam program ini ditugaskan pada mitra sekolah yang dipilih oleh pihak penyelenggara program Kampus Mengajar. Adapun sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 2 yaitu SD Negeri 2 Gandong, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung. Metode yang digunakan pada pengabdian berupa persiapan dan pelaksanaan. Adapun beberapa kegiatan dan program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa kampus mengajar yang bertempat di SD Negeri 2 Gandong diantaranya membantu aktivitas pembelajaran pada aspek literasi dan numerasi, membantu dalam implementasi teknologi, membantu administrasi sekolah. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa penanaman karakter terutama dalam hal berempati terhadap permasalahan kehidupan masyarakat, mampu bekerja bersama lintas bidang ilmu, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata mahasiswa dan perguruan tinggi dalam pembangunan lokal hingga nasional.

Kata kunci: *Kampus Mengajar Angkatan 2; Adaptasi Teknologi; Administrasi Sekolah.*

Received 25 Juni 2022; **Accepted** 21 Juli 2022; **Published** 29 Juli 2022

Citation: Andriani, D.N., *et al.* (2022). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD Negeri 2 Gandong, Tulungagung. *Edu-Dharma*, 1(1), 35-45. Doi.org/10.25273/Edu-Dharma.v1i1.13461



Dipublikasikan oleh Universitas PGRI Madiun.



PENDAHULUAN

Dampak pandemi Covid-19 terhadap pendidikan Indonesia membuat semua institusi terpaksa meniadakan pembelajaran langsung (Anugrah, 2021). Hadirnya pandemi Covid-19 mengakibatkan berbagai implementasi program kampus Merdeka direncanakan untuk merespon perubahan kebijakan.

Upaya pengendalian dan pencegahan penularan virus corona dilakukan melalui interaksi dan menjaga jarak fisik dengan orang lain. Kebijakan ini mempengaruhi setiap aspek kehidupan, termasuk bagaimana siswa belajar di sekolah. Proses pembelajaran adalah dimana siswa mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan di bawah arahan, bimbingan dan motivasi dari gurunya. (Abidin, 2016). Interaksi terbatas dan kebijakan kerumunan mengharuskan guru dan siswa untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi pandemi dan menerapkan proses pembelajaran yang tidak biasa, termasuk dengan proses pembelajaran langsung atau *online*.

Berdasarkan situasi saat ini, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan telah menyusun Program Kampus Mengajar 1. Program ini merupakan bentuk implementasi dari MBKM dalam bentuk pendidikan. Mendukung, mendukung Sekolah Dasar (SD) di berbagai desa/kota di Indonesia khususnya di wilayah 3T, dengan memampukan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Setelah Program Kampus Pendidikan Kelas 1 berjalan dengan lancar, Kemendiknas kembali melanjutkan Program Kampus Mengajar Angkatan 1.

Program Kampus Mengajar Angkatan 2 berlangsung pada semester pertama mulai 22 Juli 2021 hingga 18 Desember 2021 dengan menyasar Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) desa/kota di Indonesia khususnya di 3T. Wilayah. Ruang lingkup KM 2 ini mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran dengan penekanan pada literasi, adaptasi teknologi, dan manajemen sekolah.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 di SD Negeri 2 Gandong adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 terdiri dari kegiatan penjadwalan yang dilakukan mulai dari pembekalan, koordinasi, penerjunan, observasi dan perencanaan program. Pembekalan kampus mengajar diselenggarakan selama satu minggu kepada para mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pemahaman minimal yang

diperlukan dalam kegiatan Kampus Mengajar di SD sasaran. Materi Pembekalan meliputi pedagogi sekolah dasar, pembelajaran literasi dan numerasi, strategi kreatif belajar daring dan luring, etika dan komunikasi, konsep pembelajaran jarak jauh, aplikasi assesmen dalam pembelajaran, aplikasi MBKM, duta perubahan perilaku di masa pandemi, profil pelajar pancasila, dan prinsip perlindungan anak.

2. Pelaksanaan

Kegiatan Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 mencakup tiga program utama. Berikut ini rincian program utama pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD Negeri 2 Gandong, Kabupaten Tulungagung:

a. Membantu Mengajar

Melalui hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 2 Gandong diketahui bahwa pembelajaran dilakukan secara tatap muka dan daring, oleh karena itu kegiatan yang akan dilaksanakan diantaranya adalah membantu guru dalam melakukan pembelajaran secara daring dan tatap muka, membantu siswa yang kesulitan mengikuti pembelajaran atau tertinggal memahami pelajaran dengan melakukan pengajaran privat, dan memperbaiki karakter siswa dengan mengajarkan nilai-nilai pancasila

b. Adaptasi Teknologi

Membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran berbasis teknologi, diketahui bahwa teknologi yang ada di SD Negeri 2 Gandong tergolong minim, hal ini masih terdapat perangkat Komputer dengan jumlah yang minim untuk digunakan semua guru. Adapun kegiatan adaptasi teknologi yang dilakukan seperti pengaplikasian kegiatan pembelajaran yang berbasis teknologi, dengan menggunakan aplikasi belajar daring, sosialisasi teknologi pembelajaran, membantu siswa dalam pelaksanaan AKSI, Membantu siswa kelas lima dalam pelaksanaan AKM, serta membantu guru dalam pembuatan vidio pembelajaran.

c. Administrasi Sekolah

Kegiatan administrasi yang dilakukan peserta KM Angkatan 2 diantaranya yaitu membantu guru dalam menjaga kantor atau layanan kantor, membantu guru dalam mengerjakan rapor siswa, membantu memberi label pada buku diperpustakaan, memperbaiki bagan



struktur dan data guru, membantu pembuatan papan mading, dan membantu mengevaluasi hasil belajar siswa.
tim.

PEMBAHASAN

1. Persiapan

Kegiatan persiapan yang dilakukan sebelum membantu serta mengajar di SD Negeri 2 Gandong diantaranya ialah bergabung pada tautan telegram resmi Kampus Mengajar Angkatan 2. Setelah itu, mencari rekan- rekan mahasiswa dan DPL masing-masing. Ketika proses kegiatan tersebut panitia dari Kemendikbud memberikan *timeline* pembekalan secara daring melalui tautan *zoom meeting* ataupun *link youtube*. Pembekalan tersebut diantaranya membahas tentang pelaksanaan kegiatan kampus mengajar. Alur kegiatan Kampus mengajar terdiri dari awal kegiatan, saat penugasan, pelaporan dan penilaian serta akhir penugasan.

a. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa program KM Angkatan 2 di SD Negeri 2 Gandong dilaksanakan pada hari Senin, 2 Agustus 2021. Langkah koordinasi meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) DPL bersama dengan mahasiswa berkoordinasi dan menjalin komunikasi dengan Dinas pendidikan Kabupaten Tulungagung
- 2) DPL dan Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung, selanjutnya akan dibuatkan surat tugas oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung untuk diserahkan mahasiswa ke sekolah penempatan yaitu SDN 2 Gandong.
- 3) DPL dan Mahasiswa melaporkan kegiatan dengan cara mengupload bukti kegiatan yang telah dilakukan pada Aplikasi MBKM
- 4) DPL bersama mahasiswa ke sekolah untuk melakukan koordinasi awal dan penyerahan kegiatan KM angkatan 2.





Gambar 1. Kegiatan perizinan ke Dinas Pendidikan Tulungagung

b. Observasi

Adapun kegiatan observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Observasi Sekolah

Kegiatan tersebut meliputi lingkungan fisik/unggulan, lingkungan sosial, iklim, lingkungan akademik, kepemimpinan sekolah, dan lingkungan sekolah ditinjau dari organisasi sekolah.

2) Observasi proses pembelajaran

Observasi kegiatan pembelajaran merupakan analisis perangkat pembelajaran, metode pembelajaran yang diterapkan secara berani dan menarik dengan SDN 2 Gandong, media dan sumber belajar, adaptasi teknologi, manajemen sekolah, dan guru SDN 2 Gandong.



Gambar 2. Kegiatan observasi awal di SDN 2 Gandong

c. Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan, yakni sebagai berikut:

1) Mahasiswa menyusun rancangan program kerja yang didasarkan



pada hasil observasi awal dan pengamatan yang dilakukan. Rancangan program kerja yang dibuat mencakup dari kegiatan literasi numerasi, kegiatan membantu mengajar, adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah.

- 2) Mahasiswa berkoordinasi dengan DPL, kepala sekolah dan guru pamong terkait pembuatan program kerja selama 5 bulan ke depan.



Gambar 3. Koordinasi mahasiswa dengan DPL secara daring

2. Pelaksanaan Program

a. Membantu Mengajar

Kegiatan peserta KM Batch 2 berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Artinya membantu guru kelas 1 sampai 6 belajar online melalui aplikasi Grup WhatsApp, melakukan pembelajaran offline di sekolah semua mata pelajaran, membekali guru dengan inovasi, dan meningkatkan siswa. , Pembentukan karakter siswa, penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari-hari, dan tumbuhnya minat siswa dalam belajar dan membaca.



Gambar 4. Mahasiswa KM Angkatan 2 membantu guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu guru menyajikan materi pembelajaran berbasis teknologi, misalnya penayangan media pembelajaran berbasis video yang ditayangkan secara daring dikarenakan di sekolah belum tersedianya perlengkapan untuk penayangan materi seperti LCD, Proyektor dan lain-lain. Selain itu, juga melaksanakan sosialisasi teknologi pembelajaran bersama pengajar di SD Negeri 2 Gandong sebagai wawasan baru untuk para pendidik terkait melek teknologi.



Gambar 5. Proses pembuatan video pembelajaran dan kegiatan mahasiswa menerapkan aplikasi AKSI

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Dalam kegiatan ini, salah satu yang dilakukan mahasiswa adalah mengupdate papan data guru untuk seluruh kelas di SD Negeri 2 Gandong.. Hal tersebut sangat membantu dalam meringankan tugas guru. Membantu guru dalam pengkoreksian tugas siswa dan hasil PAS siswa sekaligus ikut andil dalam pembagian rapor peserta didik. Mahasiswa peserta KM Angkatan 2 juga membantu tugas administrasi seperti penginputan data nilai siswa, pembuatan surat menyurat, pengaksesan akun, dan tugas administrasi lainnya.





Gambar 7. Kegiatan mahasiswa KM Angkatan 2 dalam mendata serta melabeli buku perpustakaan

ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

1. Membantu Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di SDN 2 Gandong dilaksanakan secara daring dan luring. Separuh siswa masuk dan mengikuti kegiatan belajar di kelas hal ini dilakukan sesuai dengan instruksi. Mahasiswa KM angkatan 2 berkolaborasi dengan guru kelas dalam membantu kegiatan atau proses belajar mengajar. Menumbuhkan literasi dan numerasi dari siswa. Diharapkan dengan adanya program ini bisa meningkatkan kegiatan pembelajaran ke arah yang lebih baik khususnya pada SDN 2 Gandong. Implementasi KM angkatan 2 yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa sudah memenuhi tujuan Program KM Angkatan 2.

Manfaat yang dirasakan siswa adalah adanya motivasi dan peningkatan minat membaca, menulis dan belajar matematika. Hal ini sejalan dengan hasil yang termasuk dalam tujuan Program KM angkatan 2. Sedangkan manfaat yang diperoleh guru dan sekolah yaitu dapat memfasilitasi dan membantu guru melakukan pembelajaran secara *online*, *offline* dan tatap muka, membantu guru yang kesulitan mengatasi siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran atau siswa tertinggal dalam pelajaran dengan mengadakan les privat.



2. Membantu Adaptasi Teknologi

Pelaksanaan program KM angkatan kedua mendukung penerapan teknologi kepada siswa, guru dan sekolah. Untuk mencapai tujuan program KM khususnya di SD Negeri 2 Gandong, guru dan sekolah diharapkan sepenuhnya berbasis teknologi dan sesuai dengan pembelajaran abad 21 dengan pengetahuan teknologi. Selain itu, pembelajaran jarak jauh sepenuhnya berbasis teknologi selama pandemi Covid-19. Oleh karena itu, guru dan siswa perlu memahami pentingnya teknologi saat ini. Anda dapat merasakan dampak penggunaan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh. Hal ini dapat dilakukan secara efektif dan efisien tanpa perlu pertemuan tatap muka, waktu dan tempat.

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Menganalisis hasil program KM angkatan 2 untuk mendukung pimpinan sekolah dan guru khususnya di SDN 2 Gandong, mempertahankan tujuan yang diharapkan dari program *Batch 2*. Manajemen sekolah dari kedua perspektif pelaporan pencapaian kegiatan pembelajaran selama pandemi Covid-19, meliputi kegiatan guru dan siswa, jadwal pelaksanaan, materi yang diajarkan, dan hasil belajar siswa. Selain itu, Mendukung pengelolaan guru dalam keutuhan pengelolaan pembelajaran dalam kaitannya dengan keutuhan perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja siswa, dan kegiatan penilaian akhir). Pengalaman dalam mengelola pembelajaran siswa dalam pengolahan perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar, media pembelajaran, LKPD, dan ujian akhir siswa).



Gambar 8. Penutupan dan penarikan program KM Angkatan 2 di SDN 2 Gandong

SIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah: Program Kampus Mengajar angkatan 2 di SD Negeri 2 Gandong meliputi; kegiatan membantu mengajar dikelas, pada kegiatan ini mahasiswa berpartner dengan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Membantu adaptasi teknologi, kegiatan ini ditujukan untuk siswa dan guru yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baik siswa maupun guru yang ada di SD Negeri 2 Gandong. Selain itu, kegiatan siswa KM angkatan 2 lainnya akan membantu manajemen sekolah dan guru. Misalnya, manajemen kelas membantu manajemen pembelajaran yang lengkap.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dalam pengabdian masyarakat ini adalah: Semua program yang dibuat tentunya memiliki tujuan dan harapan yang baik dan sudah terencana dengan baik, namun pada penerapannya dilapangan masih terdapat beberapa kendala yang terjadi. Oleh karena itu saran untuk pengembangan program Kampus Mengajar berikutnya adalah agar memberikan informasi program atau sosialisasi kepada semua pihak terutama kepada sekolah sasaran, agar pihak sekolah mengetahui apa saja tujuan atau program yang akan dilaksanakan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih disampaikan kepada Kemendikbudrisrek dan LPDP yang memberikan bantuan kepada mahasiswa dalam kegiatan program Kampus Mengajar Angkatan 2 di SDN 2 Gandong Kabupaten Tulungagung. Selain itu disampaikan terimakasih kepada Kepala Sekolah, Guru serta siswa SDN 2 Gandong yang telah bersedia membantu kelancaran dalam menjalankan program kerja sehingga program berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013* (S. Aep Gunarsa (ed.); Cetakan ke). PT Refika Aditama.
- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*.
- Kemendikbud.2021.*Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021*.Jakarta : Kemendikbud



*Kemendikbud.2021. Buku Pegangan Mahasiswa Program Kampus
Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021. Jakarta: Kemendibud.*

